

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan adalah pangan yang sudah diolah dan siap untuk dimakan, sedangkan bahan-bahan yang dapat dimakan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan tubuh dalam bentuk padat atau cair disebut dengan pangan. Makanan jajanan merupakan salah satu jenis makanan yang sering dikonsumsi oleh mahasiswa. Makanan jajanan (street food) menurut definisi Food and Agricultural Organization (FAO) adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalan dan di tempat-tempat keramaian umum yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut (Indriani 2015).

Roll tape merupakan makanan ringan berupa kulit lumpia berisi tape yang digulung memanjang, digoreng dalam minyak nabati. Tape yang dijual di pasar tradisional serta tape yang dijadikan sebagai bahan campurandalam makanan dan minuman biasanya terlalu berair, kurang manis dan terasa asam. Hal tersebut diperkirakan karena terlalu banyaknya jumlah ragi yang diberikan serta waktu fermentasi yang terlalu lama (Sahratullah,dkk,2017)

Pada umumnya selera pasar sangat bervariasi, pengemasan suatu produk memiliki pengaruh dalam meningkatkan harga jual suatu produk tertentu, salah satunya adalah produk *roll* tape yang hingga saat ini masih berada di pasaran dengan kemasan yang kurang menarik dan belum berlabel. Sebagian besar produsen masih belum memahami pentingnya desain kemasan untuk menjawab selera pasar, keterbatasan wawasan dan pengetahuan tentang kemasan telah menciptakan pemikiran yang masih sederhana dalam menyikapi peluang jual produk di pasaran. Padahal jika dicermati, faktor kemasan yang tidak tepat dapat menjadi salah satu alasan yang mengakibatkan produk ditolak pasar, tidak laku, cepat rusak/menjamur dan mudah hancur.

Banyak orang menganggap bahwa kemasan tidak begitu berpengaruh, tetapi pada kenyataannya kekuatan desain kemasan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap keputusan pembelian karena desain kemasan yang unik memiliki daya

tarik tersendiri bagi para konsumen. Kemasan digunakan oleh konsumen sebagai *reference point* untuk menentukan kualitas produk, yaitu digunakan sebagai gambaran dari kualitas produk, atau dengan kata lain meminjam peribahasa terkenal, *the consumers DO judge the book by its cover*, maka secara langsung dan tidak langsung pengaruh faktor kemasan bisa mencapai sekitar 50% hingga 80% dalam proses pemilihan suatu produk. Bahkan jika dibandingkan dengan elemen merek lain seperti, *brand name*, slogan, karakter ataupun *symbol*, kemasan sering kali menjadi elemen terpenting (Irawan D, 2017).

Produk ini merupakan inovasi baru sehingga diperlukan analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut layak diusahakan atau tidak layak untuk dikembangkan berdasarkan perhitungan Break Event Point (BEP), Return on Investment (ROI), dan Revenue Cost Ratio (R/C Ratio).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengemasan *roll* tape di Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?
2. Bagaimana kelayakan usaha pengemasan *roll* tape di Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pemasaran usaha *roll* tape di Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir yaitu:

1. Dapat melakukan proses pengemasan *roll* tape di Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
2. Dapat menentukan kelayakan usaha pengemasan *roll* tape di Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

3. Dapat melakukan pemasaran usaha *roll* tape di Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi para pengusaha makanan khususnya makanan ringan bahwa pengemasan makanan yang tepat dapat meningkatkan minat para calon pembeli serta mampu meningkatkan nilai jual produk.
2. Meningkatkan jiwa kewirausahaan untuk mahasiswa.
3. Mahasiswa dapat menerapkan secara teori maupun keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan untuk diaplikasikan di dunia nyata.
4. Mahasiswa dapat belajar berwirausaha, terutama wirausaha dalam pengemasan produk *roll* tape.